



JURNAL RIYADHAH Vol.2. No.1. Januari-Juni 2024

RIYADHAH

(Jurnal Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/riyadhah>

Penerapan Program Literasi Digital *Alef Education* Pada Guru Bahasa Arab

Nadya Safira Fitri¹, Sigit Hardiyanto², Zulfahmi³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

syafirania863@gmail.com¹ sigithardianto@umsu.ac.id², zulfahmi@umsu.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Program Literasi Digital Alef Education diterapkan pada Guru Bahasa Arab di MIN 6 Asahan. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan studi kasus. Sumber utama penelitian ini adalah wawancara dengan guru atau guru bahasa arab di MIN 6 Asahan, baik secara langsung maupun secara online. Dalam aplikasi Alef Education, observasi berarti bergabung atau bergabung langsung ke dalam grup pembelajaran siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau konteks secara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab di MIN 6 Asahan, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi perilaku, dokumentasi dengan para partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *alef education* pada guru bahasa arab di MIN 6 Asahan memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan pengajaran pada masa pandemi menggunakan beberapa fitur yang ada pada aplikasi *alef education*, yaitu fitur yang dianggap mudah untuk di jalankan, seperti fitur tugas, fitur kelompok, fitur permainan, fitur analitik, dan quis. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengembangan pendidikan bahasa arab melalui integrasi teknologi digital dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Penerapan, Literasi Digital, Alef Education

ABSTRACT

The aim of this research is to see how the Alef Education Digital Literacy Program is applied to Arabic Language Teachers at MIN 6 Asahan. This research was conducted quantitatively using case studies. The main source of this research is interviews with Arabic language teachers at MIN 6 Asahan, both in person and online. In the Alef Education application, observation means joining or joining directly into a student learning group. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. Qualitative research is a research approach that aims to understand a phenomenon or context in depth. The informant in this research was the Arabic language teacher at MIN 6 Asahan, how to collect his own data through interviews, behavioral observations, documentation with the participants. The results of the research showed that the application of the Alef Education application to Arabic language teachers at MIN 6 Asahan made a positive contribution to their abilities. Teaching during the pandemic uses several features in the Alef Education application, namely features that are considered easy to run, such as assignment features, group features, game features, analytical features, and quizzes. This research provides insight into the development of Arabic language education through the integration of digital technology in learning.

Keywords: Application, Literacy, Alef Education

PENDAHULUAN

Negara yang sedang berkembang tidak hanya mengandalkan kekayaan sumber daya alam dan manusia, tetapi juga perlu memiliki masyarakat yang beradab dan berpendidikan tinggi agar dapat mencapai status negara maju. Di era Revolusi Industri 4.0 saat ini, perkembangan teknologi informasi telah mempermudah akses informasi ke berbagai pelosok daerah, namun juga membawa tantangan terkait literasi digital, seperti kemampuan mengelola data dan informasi (Tampubolon, 2021).

Dalam konteks globalisasi digital, kemajuan media digital dan teknologi informasi menimbulkan tantangan bagi pengguna dalam hal mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi (Siregar, F. S., & Manurung, 2022) . Kemampuan untuk menyelidiki informasi tersebut memerlukan ketepatan dan kualitas, sementara dampak negatif seperti informasi yang tidak terfilter dengan baik juga muncul. Pengaruh positif dan negatif dari kemajuan teknologi informasi sangat terasa, di mana setiap individu dapat dengan mudah menghasilkan dan menyebarkan informasi melalui berbagai platform seperti Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp, dan sebagainya (Maritsa et al., 2021)

Penggunaan media sosial paling banyak disenangi oleh para remaja. Selain, berbagai media sosial yang memberikan fitur-fitur menarik, hal ini juga dikarenakan jumlah penduduk yang dikategorikan remaja terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tidak hanya di dunia tapi juga di Indonesia sehingga membuat remaja menjadi salah satu pengguna media sosial terbanyak. Di Indonesia, penggunaan media sosial oleh remaja dapat diperkirakan sekitar 48% dari jumlah penduduk Indonesia atau berkisar 130 juta jiwa. Dengan banyaknya penggunaan media sosial ini pada remaja, maka ini memunculkan berbagai dampak, baik positif ataupun negatif. Namun, yang perlu jadi perhatian adalah bagaimana dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial pada remaja. (Hidayat et al., 2023)

Perkembangan sumber daya manusia (SDM) bisa ditingkatkan melalui berbagai metode, termasuk pendidikan. Pendidikan memberikan peluang bagi individu untuk bermimpi, berpikir, bertindak, dan mengembangkan pengetahuan. Pengembangan literasi budaya melalui kegiatan membaca dan menulis juga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas SDM secara keseluruhan. Literasi diperlukan karena dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ilmiah, yang pada akhirnya disempurnakan sebagai prinsip serta tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia yang benar-benar

mencintai ilmu pengetahuan, penggunaan informasi dan pengetahuan dalam kehidupan, merupakan indikator keberhasilan literasi pada zaman modern ini (Agustian & Salsabila, 2021).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meningkatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 yang bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti. GLN bukan hanya menjadi tanggung jawab kementerian, tetapi juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, dan lembaga lainnya. Inisiatif ini memastikan partisipasi seluruh ekosistem pendidikan mulai dari konseptualisasi hingga implementasi kebijakan, termasuk penyediaan materi pendukung dan kampanye literasi. Undang-undang menerapkan bahwa penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan sistem pendidikan harus menjadi prioritas dalam pemantauan pembangunan. Namun, menurut banyak orang, lembaga pendidikan dan pendidikan berada di posisi bahwa di bandingkan dengan bidang kehidupan lainnya dalam hal penggunaan teknologi digital menyebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) khususnya teknologi digital, pendidikan juga harus mengikuti perubahan ekonomi dan sosial (Nurhalizar et al., 2023).

Pendidikan pada era digital saat ini dapat diartikan sebagai keterampilan dalam menggunakan animasi. Pendidikan mengenai literasi digital merupakan suatu investasi jangka panjang dan ganda yang paling mendahului, bertujuan untuk mempersiapkan generasi yang memiliki keterampilan kerja dan ide-ide kreatif. Oleh karena itu, peran literasi digital sangat krusial dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar siap bersaing dalam era globalisasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi (IPTEK). Literasi digital tidak hanya mencakup interaksi peserta didik dengan media digital, melainkan juga melibatkan kontribusi interaksi tersebut dalam berbagai aspek perkembangan peserta didik. Kedua hal itu ialah proses yang simultan, dan observasi tentang proses ini masih sedikit dilakukan di Indonesia (Ardianta, A., Rahmanita, H., & Ribut, 2022). Literasi digital mempunyai istilah yang mengacu terhadap kemampuan untuk membaca, membaca, menulis serta berkomunikasi melalui media digital. Ini adalah cara berpikir objektif tentang semua informasi, baik yang diperoleh secara pribadi maupun publik dikarenakan hal tersebut literasi mengemban peranan yang sangat penting dalam perkembangan di era globalisasi agar seseorang mampu berkembang dalam bidang sosial, ekonomi dan budaya literasi (Restianty, 2018).

Pentingnya media pembelajaran dalam proses pendidikan tidak dapat diabaikan. Fungsinya sangat krusial dalam membantu pendidik menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Lebih dari sekadar menyampaikan informasi, media pembelajaran mampu mengambil peran sebagian tugas pendidikan dengan menjadi penyaji materi pelajaran bagi peserta didik (Magdalena et al., 2021).

Guru bisa menggunakan alat bantu ini untuk meningkatkan daya tarik penyampaian materi pelajaran bahasa Arab, sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh selama proses pembelajaran. Dalam tulisan ini, penulis ingin memperkenalkan salah satu platform pembelajaran bahasa Arab, yaitu Alef Education. Platform pembelajaran digital berbasis Alef Education adalah suatu media yang dirancang khusus untuk pendidikan di madrasah, terutama dalam bidang bahasa Arab. Alef Education sendiri merupakan perusahaan teknologi pendidikan K-12 yang berasal dari Uni Emirat Arab. Fungsinya adalah untuk mempermudah proses pendidikan baik dari segi penyelenggaraan maupun bagi peserta didik. Media ini memiliki manfaat signifikan bagi dunia pendidikan, termasuk efisiensi waktu dalam persiapan kegiatan pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Bagi peserta didik, Alef Education memberikan kemudahan dalam penerimaan dan pemahaman materi yang diajarkan oleh pendidik, terutama dalam menyelesaikan soal cerita. Keunggulan Alef Education terletak pada ketersediaan bahan ajar dalam bentuk video pembelajaran, di mana pendidik memberikan materi secara terperinci tahap demi tahap. Platform ini juga menyediakan soal latihan dan permainan yang dapat diakses langsung oleh peserta didik, memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan pemahaman materi yang telah diajarkan. Dengan demikian, Alef Education menjadi sebuah solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah dengan memanfaatkan teknologi (Herawati, 2022).

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam membantu siswa memahami isi Alqur'an dan Hadis serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kemahiran dalam Bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami makna dari isi Alqur'an dan Hadis. Karena itu, mata pelajaran Bahasa Arab dirancang untuk merangsang, membimbing, mengembangkan, dan memperkuat kemampuan siswa serta menggali sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik dalam aspek reseptif maupun produktif. Belajar bahasa Arab memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran bahasa ibu. Oleh karena itu, prinsip pembelajarannya harus berbeda, termasuk dalam hal metode, materi, dan proses pelaksanaan pengajarannya. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, terdapat tiga aspek penting yang saling terkait:

materi yang diajarkan, proses pengajaran materi, dan hasil dari pembelajaran. Sebagai contoh, beberapa pengajar cenderung tidak fokus pada desain proses pembelajaran agar materi dapat disampaikan dengan efektif, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diadopsi oleh MIN 6 Asahan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menggunakan media pembelajaran berbasis Alef Education. Alef Education merupakan media pembelajaran yang baru diterapkan pada awal tahun ajaran 2022/2023 di MIN 6 Asahan. Awalnya, sekolah ini menggunakan media pembelajaran berbasis web (*e-learning*), namun karena media tersebut tidak memberikan dukungan maksimal dalam pembelajaran bahasa Arab, MIN 6 Asahan akhirnya memutuskan untuk menerapkan Alef Education setelah diumumkan oleh Kementerian Agama bahwa media ini dapat digunakan mulai bulan Juli 2022. Penerapan ini berlangsung sejak awal tahun ajaran baru hingga saat ini.

Setelah penelitian melakukan studi pendahuluan ke MIN 6 Asahan, peneliti melakukan observasi awal bahwa masalah yang dialami oleh guru dalam memberikan mata pelajaran bahasa Arab yaitu, kurangnya media digital, kurikulum yang kompleks, serta kurangnya dukungan dan pelatihan khusus serta rendahnya minat siswa atau kurangnya pemahaman terhadap kepentingan bahasa Arab juga dapat menjadi tantangan sehingga pemerintah membuat program literasi digital Alef Education untuk memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini sangat tertarik untuk menyelidiki dampak yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran berbasis Alef Education dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama pada materi pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penerapan program literasi digital Alef Education pada guru bahasa Arab di MIN 6 Asahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau konteks secara mendalam, dengan fokus pada interpretasi makna dan kompleksitas situasi. Metode ini bersifat deskriptif dan berorientasi pada pengumpulan data non-angka, seperti wawancara, observasi, atau analisis teks, untuk mengungkapkan aspek-aspek kualitatif dari suatu topik. Yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang keunikan dan kompleksitas

suatu fenomena, bukan menghasilkan generalisasi statistik. Karakteristik penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci dengan cara mengumpulkan data sendiri melalui wawancara, observasi perilaku, dokumentasi dengan para partisipan (Sugiyono, 2019).

Informan yang diambil peneliti untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini berjumlah enam orang yang menurut peneliti dapat dipercaya dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti secara akurat. Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab di MIN 6 Asahan.

Dalam pengumpulan data, peneliti juga melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. sehingga data yang diperoleh bersifat konkrit dan faktual. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat dan mengamati respon pada guru terhadap program literasi digital alef education ,respon guru terhadap penggunaan program tersebut, memantau perkembangan literasi digital guru setelah menerapkan program alef education,mengamati bagaimana guru berintraksi dengan siswa dalam konteks literasi digital, dan memperhatikan sejauh mana guru mengintegrasikan materi pembelajaran digital dari alef education dalam pengajaran bahasa arab, mengamati kendala atau tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan program literasi digital tersebut. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, ketika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh. Sebagai penguat, peneliti mengambil dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pencarian informasi terkait, seperti catatan, materi pengajaran, buku, majalah, agenda, atau dokumen lainnya. Data ini dapat berupa tabel statistik dan informasi lain yang relevan dengan penelitian (Ramadhan & Megawati, 2022).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan program literasi digital alef education pada guru bahasa arab MIN 6 Asahan yang dikembangkan oleh guru bahasa arab Dina pertiwi S.Pd, ia salah satu pendidik bahasa arab yang mengembangkan literasi digital alef education pada dua tahun terakhir, sudah berjalan dengan baik sehingga membuat siswa lebih meningkat kan keterampilan bahasa arab bukan hanya siswa siswinya tapi juga untuk guru. Dalam penerapan program literasi digital alef education pada guru bahasa arab MIN 6 Asahan dalam meningkatkan bahasa arab hal ini dapat dilihat program alef education dilakukan dengan pendekatan interaktif berbasis teknologi penerepan program literasi digital alef education menurut informan sangat efektif untuk keterampilan bahasa arab dengan kata lain indikator keefektipan dalam program ini dapat dilihat melalui interaktif berbasis

teknologi yang dapat membantu siswa ketika memahami menguasai bahasa arab dengan menggunakan teknologi.

Hasil wawancara oleh Abdul Halim S.Ag.sebagai guru bahasa arab, melalui pertanyaan tentang, Bagaimana pendapat Anda tentang program literasi digital Alef Education dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Arab siswa di MIN 6 Asahan narasumber menyatakan bahwa, dalam penerapan literasi digital alef education di MIN 6 Asahan sangat lah efektif untuk siswa agar fokus belajar dan dapat memahami lebih mendalam bahasa arab dengan mudah, untuk menambah keterampilan pembelajaran, agar meningkatkan program literasi digital alef education untuk memahami lebih dalam program literasi digital agar berjalan dengan lancar selalu diterapkan program literasi digital alef education. Setelah pengembangan literasi digital alef education, Dina Pertiwi S.Pd melihat aspek positif yang ditemukan dalam penerapan program literasi digital ini dalam pengajaran Bahasa Arab di MIN 6 Asahan sangat bermanfaat bagi siswa dan dapat di jalankan dengan baik,banyak dampak positif dalam pelajaran bahasa arab yaitu aspek positif untuk guru menjadi senter pusat pengajaran yang mengajar agar tidak monoton,dan guru menambah wawasan untuk menambah keterampilan literasi digital yang baik dengan adanya literasi digital alef education dengan baik sehingga menambah kosakata dengan baik.

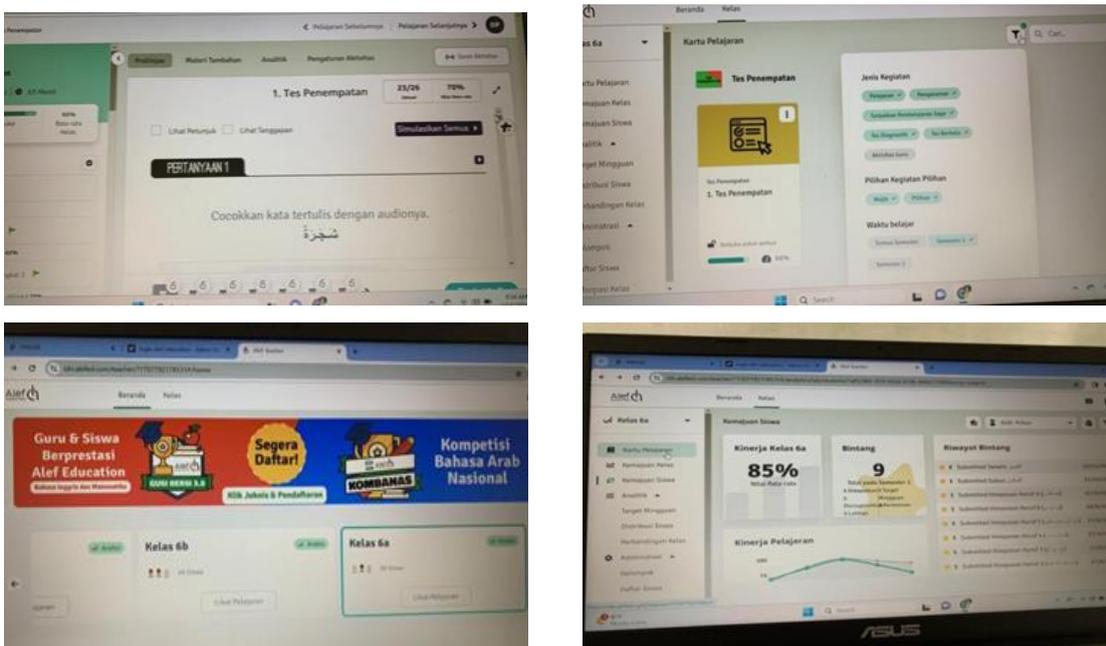
Aspek positif yang dapat diambil dari adanya penerapan program literasi digital alef education yang dapat kita ambil dari sisi baik nya yaitu siswa tidak bosan saat belajar karena adanya literasi digital alef education ini siswa dapat video,dan berbagai fitur-fitur yang menarik sehingga siswa tidak bosan adanya pembelajaran bahasa arab pada umumnya, dan pendidik dapat mengakses pembelajaran bahasa arab dimana dan kapan saja untuk digunakan.platform alef education dapat digunakan siswa dalam pembelajaran dengan seperti video,animasi,dan permainan edukatif yang banyak pariasinya dapat menambah wawasan baru. Selain itu aspek positif yang ditemukan dalam penerapan program sangat banyak di mana Dengan adanya program literasi digital ini siswa dan siswi menjadi lebih baik paham dengan adanya perkembangan teknologi yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, siswa untuk mengakses materi secara fleksibel dengan adanya program literasi digital alef education pada perkembangan teknologi yang baik pada era digital saat ini yang bermanfaat untuk zaman saat ini agar siswa/siswi untuk tidak tertinggalnya literasi digital.

Penerapan Program Literasi Digital Alef Education Pada Guru di MIN 6 Asahan dapat di lihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1.
Penerapan Program Literasi Digital Alef Education
Pada Guru di MIN 6 Asahan

Penerapan literasi digital alef education sejak dua tahun terakhir, dan pemerintah juga memfasilitasi pengembangan keterampilan literasi digital pada siswa dan guru bahasa arab di MIN 6 Asahan, sehingga sampai saat ini masih berjalan dengan baik sehingga diterapkannya alef education, dan adanya fitur-fitur yang di sediakan oleh alef education yang begitu tertarik sehingga siswa/siswi tidak mudah bosan dan jenuh untuk belajar bahasa arab menggunakan literasi digital alef education. Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam alef education yang dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan literasi digital siswa dan guru bahasa arab sebagai berikut:



Gambar 2.
Fitur-fitur Yang Terdapat Di Dalam Alef Education

Sejauh ini beberapa kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital Alef Education, yang dikemukakan oleh Dina pertiwi sebagai pendidik bahasa arab dalam menghadapi alef education dari awal munculnya platfrom alef education itu sendiri hingga menemukan cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital Alef Education pada saat ini. dan adanya kesulitan sehingga adanya pelatihan-pelatihan yang diberikan untuk para pendidik di alef education. Selain itu Kendala yang dihadapi dalam menerapkan program literasi digital alef education yang meliputi akses teknologi, pelatihan bagi guru dan peserta didik, serta integrasi dengan kurikulum yang ada. Untuk mengatasi ini, diperlukan dukungan teknis, pelatihan intensif, integrasi program dengan kurikulum, pemantauan, evaluasi, dan umpan balik untuk perbaikan yang disampaikan oleh pendidik yang menerapkan program yang dijalankan pada saat adanya literasi alef education, dan selalu mengevaluasi pada program

Terdapat beberapa kendala dalam menerapkan program literasi Gital, seperti siswa yang belum memiliki handphone dan ketergantungan pada jaringan sekolah. Solusinya adalah siswa dapat berbagi handphone di kelas atau meminjam dari keluarga, serta mencari jaringan yang baik di lingkungan sekolah. Penting juga bagi guru untuk membatasi penggunaan handphone agar siswa tidak kecanduan memakai handphone. Perubahan konkret yang telah terjadi dalam kemampuan Bahasa Arab siswa sejak diterapkannya program literasi digital Alef Education di MIN 6 Asahan, banyak perubahan yang terjadi saat adanya alef education yang sangat maju untuk masa depannya, sehingga siswa banyak menambah hafalan kosakata bahasa arab seperti, mufrodad yang menambah hafakan setiap harinya yang program dari kementrian agama sehingga adanya pembiasaan menggunakan bahasa arab yang diaplikasikan ke dalam alef education sedikit demi sedikit untuk berbicara agar terbiasa menggunakan bahasa arab. Program literasi digital Alef Education telah berhasil meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa di MIN 6 Asahan melalui peningkatan dalam pemahaman tata bahasa, kosa kata, dan kemampuan berkomunikasi. Siswa juga mendapatkan akses lebih baik terhadap sumber belajar interaktif dan konten edukatif Bahasa Arab melalui platform alef education sehingga siswa dapat mengalami perubahan yang bertingkat dari sebelumnya dari sumber yang terdapat di dalam program literasi digital alef education dengan baik .

Pembelajaran bahasa Arab telah mengalami perubahan yang signifikan setelah diterapkannya program literasi digital alef education, di mana pembelajaran di kelas menjadi lebih dinamis dan tidak monoton, serta kemampuan siswa dalam bahasa Arab

meningkatkan pembelajaran yang dilakukan secara menyenangkan, memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran sehingga siswa asik dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih tidak monoton saat adanya pembelajaran bahasa arab, siswa juga senang adanya program literasi digital alef education. Penggunaan platform pendidikan digital seperti Alef Education dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa secara tidak langsung. Interaksi dengan teknologi sejak usia dini membantu siswa melihat perangkat digital sebagai alat pembelajaran yang penting, bukan hanya hiburan, memberikan pondasi yang kuat bagi pemahaman dan keterampilan digital mereka yang berguna untuk pemahaman belajar agar tidak disalah gunakannya perangkat digital yang saat ini tersedia .

Sebagai guru dapat memanfaatkan platform pendidikan digital seperti Alif Education untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan memberikan tugas dan kuis yang menantang, siswa akan merangsang keingintahuan dan kemauan untuk mencari pemahaman yang lebih dalam. Ini akan mendorong siswa untuk aktif bertanya, menambah wawasan, dan menggali konsep-konsep baru, sehingga meningkatkan kecakapan intelektual siswa lebih mendalam, literasi digital platform alef education adalah inovasi pembelajaran baru yang ada di di MIN 6 Asahan. Dalam meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, guru perlu memberikan latihan dari tingkat yang mudah ke tingkat yang sulit di dalam kelas. Platform Digital Alif Education memberikan siswa motivasi dan semangat belajar guru memberikan latihan pembelajaran yang progresif, dengan cara pembelajaran jika guru memberikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Selain itu, pembelajaran juga harus diselingi dengan kegiatan ice breaking atau bernyanyi untuk menjaga semangat siswa.

Literasi digital mencakup minat, perspektif, dan kemampuan seseorang dalam menggunakan alat komunikasi dan teknologi digital. Tujuan utamanya adalah untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, serta untuk membangun pengetahuan baru dan berkomunikasi dengan orang lain. Literasi digital memerlukan keterampilan teknis dan pemahaman informasi yang lebih kompleks. Seperti yang dijelaskan oleh Gelister, seseorang yang memiliki tingkat literasi digital yang tinggi dianggap mampu menguasai empat dimensi utama literasi digital. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencari, menilai, membuat, dan mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan teknologi digital. (Naufal, 2021)

Secara umum *alef education* merupakan platform pembelajaran yang menyediakan video pembelajaran, materi pembelajaran, dan soal-soal latihan yang dapat diakses oleh peserta didik dari mana saja dan kapan saja secara gratis. (Nurbiah et al., 2023) Platform *alef education* awalnya diakses oleh peserta didik kelas VI dan saat ini dimassifkan untuk seluruh tingkatan, khusus mata pelajaran Bahasa Arab.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk mendukung penyampaian informasi kepada siswa. Ini adalah komponen dari strategi pembelajaran dan berfungsi sebagai perantara antara guru dan siswa selama proses belajar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa alat pendidikan seperti Alef Education telah menjadi perantara yang membuat pendidikan lebih mudah. Ini membantu mengurangi masalah dan menguntungkan kedua belah pihak. Selain itu, metode pembelajaran online Alef Education membuat belajar lebih mudah (Nuryati & Yuniawati, 2019). Proses Belajar Mengajar Pada Aplikasi *Alef Education* Pertama-tama, dalam proses pembuatan kelas, ada dua langkah yang harus diikuti untuk menciptakan kelas. Langkah pertama melibatkan penentuan kelas untuk siswa MIN 6 Asahan. Selanjutnya, langkah kedua melibatkan pemilihan mata pelajaran yang sesuai dengan tema yang diangkat atau serupa. Setelah mengisi persyaratan sesuai langkah-langkah, Anda dapat menekan tombol "buat kelas," dan kelas baru akan segera terbentuk. Ketika berada di tampilan awal kelas, terdapat berbagai opsi yang dapat digunakan untuk memulai kelas. Opsi-opsi tersebut mencakup pembuatan agenda, penambahan peserta didik, pengiriman pesan sambutan, pembuatan tugas, dan pembuatan kuis. Perlu dicatat bahwa opsi-opsi ini hanya dapat dilihat oleh pemilik akun pendidik. Pada tahap ini, belum ada peserta didik yang bergabung dalam kelas yang baru saja dibuat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, langkah-langkah yang diambil oleh pendidik dalam mengimplementasikan aplikasi Alef Education untuk pelajaran bahasa arab yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, khususnya Alef Education, memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar. Adanya kemudahan akses dan fleksibilitas dalam pembelajaran online turut berkontribusi pada efektivitas pembelajaran. Hasil pengamatan penulis di lokasi penelitian di MIN 6 Asahan menunjukkan bahwa kondisi yang memaksa pendidik untuk menggunakan aplikasi selama proses belajar mengajar salah satunya disebabkan oleh pandemi COVID-19. Oleh karena itu, sebagai upaya mencegah penyebaran virus yang

terus meningkat, sekolah harus ditutup, dan pendidik harus mencari solusi sehingga nantinya proses belajar mengajar dapat berjalan lancar tanpa hambatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan fitur aplikasi Alef Education untuk menerapkan model pembelajaran. Pendidik memilih elemen yang dianggap efektif dan mudah digunakan saat merancang pembelajaran. Alef Education menawarkan berbagai fitur yang membantu guru melakukan pembelajaran dengan lebih mudah. Tugas, fitur permainan, fitur kelompok, dan fitur analitik adalah beberapa fitur MIN 6 Asahan yang sering digunakan.

PENUTUP

Melalui temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi pendidikan Alef di MIN 6 Asahan memanfaatkan fitur-fiturnya, termasuk tugas, permainan, fitur kelompok, fitur analitik, dan quiz. Model penggunaan aplikasi Alef Education ini dirancang untuk digunakan oleh pendidik sebagai model atau metode pembelajaran. Ini dimaksudkan untuk digunakan dengan baik dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Pendidik dapat memudahkan siswa untuk belajar dari atau pun di sekolah dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia untuk pembelajaran online. Penelitian menganalisis dampak program terhadap peningkatan keterampilan dan pemahaman guru bahasa arab dalam literasi digital. Penerapan program literasi digital alef education memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa arab, serta peningkatan kemampuan dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133.
- Ardianta, A., Rahmanita, H., & Ribut, G. (2022). Literasi Digital Dalam Penyebaran Infodemi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan (Studi Kasus Akun Instagram @ Medantalk). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2).
- Herawati. (2022). Penerapan Model Blended Learning Berbasis Platform Alef Education pada Pembelajaran Matematika Herawati MTsN 9 Aceh Timur , Kementrian Agama Kabupaten Aceh Timur , Jurnal Dimensi Matematika Pendahuluan Pendidikan selalu hidup di dunia yang terus berubah d. *Jurnal Dimensi Matematika*, 05(02), 519–524. <https://ejournalunsam.id/index.php/JDM>
- Hidayat, F. P., Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.12904>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., &

- Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nurbiah, Syafi'i, A., & Fahril. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Alef Education Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematiks Tema Himpunan di MTs As'Adiyah Uloe. *Aducandum*, 9(1), 126–134.
- Nurhalizar, S., Mardianto, M., & ... (2023). Gerakan Literasi Nasional Dalam Peningkatan Literasi Guru Pai. ... *Profesi Guru Pendidikan ...*, 2, 431–437. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/16898%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/download/16898/7119>
- Nuryati, N., & Yuniawati, N. (2019). Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Kelas SD Awal Usia 6-8 Tahun Melalui Metode Praktikum Membuat. *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–12. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1959>
- Ramadhan, S., & Megawati, S. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan kualitas Pendidikan Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Ejournal Unesa, Vol 11*, 1581–1592.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Siregar, F. S., & Manurung, Y. H. (2022). Literasi Digital Sebagai Upaya Antisipasi Ujaran Kebencian di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi*, 3(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Tampubolon, D. P. (2021). Perguruan Tinggi Bermutu: Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *PT. Gramedia Pustaka Ilmu*, 1(4), 345–346.